

SKRIPSI

**ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI BETON
BERTULANG DI PROYEK X DENGAN METODE JOB
SAFETY ANALYSIS (JSA)**



REXA MICHAEL ARIFIN

NPM : 6101801197

PEMBIMBING: Andreas F. V. Roy, Ph. D

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANATEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 17370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)
BANDUNG
JANUARI 2023**

SKRIPSI

**ANALISIS OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
RISK IN REINFORCED CONCRETE CONSTRUCTION
WORK IN PROJECT X USING THE JOB SAFETY
ANALYSIS (JSA) METHOD**



REXA MICHAEL ARIFIN

NPM : 6101801197

PEMBIMBING: Andreas F. V. Roy, Ph. D

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANATEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 17370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)
BANDUNG
JANUARI 2023**

SKRIPSI

**ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI BETON
BERTULANG DI PROYEK X DENGAN METODE JOB
SAFETY ANALYSIS (JSA)**



REXA MICHAEL ARIFIN

NPM : 6101801197

BANDUNG, 18 JANUARI 2023

PEMBIMBING:

Andreas F. V. Roy, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANATEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 17370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)
BANDUNG
JANUARI 2023**

SKRIPSI

**ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI BETON
BERTULANG DI PROYEK X DENGAN METODE JOB
SAFETY ANALYSIS (JSA)**



**NAMA: REXA MICHAEL ARIFIN
NPM: 6101801197**

PEMBIMBING: Andreas F. V. Roy, Ph.D

PENGUJI 1: Dr. Ir. Felix Hidayat, S.T., M.T.

PENGUJI 2: Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANATEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 17370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)
BANDUNG
JANUARI 2023**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rexa Michael Arifin

NPM : 6101801197

Program Studi : Teknik Sipil

Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI BETON BERTULANG DI PROYEK X DENGAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan: di Bandung

Tanggal: 23 Desember 2022



Rexa Michael Arifin
6101801197

ANALISIS RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI BETON BERTULANG DI PROYEK X DENGAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA)

REXA MICHAEL ARIFIN

NPM : 6101801197

PEMBIMBING: Andreas F. V. Roy, Ph. D

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANATEKNIK SIPIL**

(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 17370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)

**BANDUNG
JANUARI 2023**

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting dalam bekerja. Indonesia memiliki tingkat kecelakaan kerja yang tergolong cukup tinggi sehingga dibutuhkan suatu analisis untuk mengidentifikasi sumber bahaya, mengevaluasi tingkat risiko dan menghasilkan solusi untuk mengatasi bahaya tersebut. Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah JSA (*Job Safety Analysis*). Analisis tersebut memiliki tiga langkah yang harus dilakukan agar penelitian ini dapat diselesaikan. Data yang digunakan merupakan data primer yang nanti akan digunakan dalam analisis. Pekerjaan yang akan dibahas merupakan pekerjaan struktur beton bertulang dengan elemen kolom, balok, dan pelat. JSA yang sudah duat akan dilakukan review oleh tim HSE (*Health Safety Engineer*). Hasil dari JSA tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan yang melibatkan *lifting* memiliki tingkat bahaya yang tinggi sehingga diperlukannya perhatian yang lebih saat pekerjaan tersebut dilaksanakan. Dalam melaksanakan JSA, terdapat biaya yang harus ditanggung oleh owner.

Kata Kunci : HSE, JSA, Keselamatan kerja, kesehatan kerja, kecelakaan kerja

ANALISIS OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY RISK IN REINFORCED CONCRETE CONSTRUCTION WORK IN PROJECT X USING THE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) METHOD

REXA MICHAEL ARIFIN

NPM : 6101801197

PEMBIMBING: Andreas F. V. Roy, Ph. D

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
BACHELOR PROGRAM**

(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Number: 17370/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/X/2021)

**BANDUNG
JANUARY 2023**

ABSTRACT

Occupational health and safety is important at work. Indonesia has a relatively high rate of work accidents, so an analysis is needed to identify the source of the hazard, evaluate the level of risk and come up with a solution to overcome the hazard. The analysis that will be used in this research is JSA (Job Safety Analysis). The analysis has three steps that must be carried out so that this research can be completed. The data used is primary data which will later be used in the analysis. The work to be discussed is the work of reinforced concrete structures with elements of columns, beams and slabs. The JSA that has been made will be reviewed by the HSE (Health Safety Engineer) team. The results of the JSA show that work involving lifting has a high level of danger so that more attention is needed when the work is carried out. In implementing the JSA, there are costs that must be borne by the owner.

Kata Kunci : HSE, JSA, Occupational safety, occupational health, work accidents

PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat kasih karunia-Nya, penulis diberikan kekuatan dan bimbingan dalam menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi Beton Bertulang di Proyek X Dengan Metode *Job Safety Analysis* (JSA)

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah layak dan sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis berupa bimbingan, saran, dukungan, serta doa. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih tersebut secara khusus kepada:

1. Bapak Andreas F. V. Roy, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing dengan memberikan ilmu, saran, serta kritik selama penyusunan skripsi;
2. Bapak Dr. Anton Soekiman, Ir., M.T., M.Sc. selaku dosen penguji KBI Manajemen Proyek Konstruksi yang telah memberikan saran dan kritik yang membantu kepada penulis;
3. Bapak Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T. selaku dosen penguji KBI Manajemen Proyek Konstruksi yang telah memberikan saran dan kritik yang membantu kepada penulis;
4. Kepada keluarga yang selalu setia memberikan dukungan, kepercayaan, doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Bobby Limowa, dan Yulius Kevin yang selalu siap untuk bertukar pikiran selama proses penyusunan skripsi;
6. Jovinka Natalie Xeliem, Dillon Feivel, dan Cindy yang selalu siap memberikan semangat dan dukungan kepada penulis;
7. Kamula Luna, Reyhan Baihaqi, Aldrin Hilario dan Adam Husen selaku teman seperjuangan penyusunan skripsi ini yang selalu saling mendukung;
8. Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan Angkatan 2018, atas kebersamaan selama masa perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama;

9. Serta seluruh rekan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, dukungan, semangat, dan doa dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya.

Bandung, Januari 2023



Rexa Michael Arifin

6101801197



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1	1-1
1.1 Latar Belakang	1-1
1.2 Inti Permasalahan	1-2
1.3 Tujuan Penelitian	1-3
1.4 Pembatasan Masalah	1-3
1.5 Metode Pembahasan	1-3
1.6 Sistematika Penulisan	1-4
BAB 2	2-1
2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	2-1
2.1.1 Alat pelindung diri (APD)	2-3
2.2 <i>Job Safety Analysis</i> (JSA)	2-3
2.2.1 Definisi JSA	2-4
2.2.2 Tujuan JSA	2-4
2.2.3 Metode JSA	2-5
2.2.4 Manfaat JSA	2-5

2.2.5 Tahapan pembuatan JSA	2-6
2.3 Konstruksi Beton Bertulang	2-11
BAB 3	3-1
3.1 Metode Penelitian.....	3-1
3.2 Pelaksanaan Tinjauan Pustaka.....	3-4
3.3 Pengambilan Data Primer.....	3-4
3.4 Pengolahan dan Analisis Data dengan JSA.....	3-5
3.5 Konsekuensi Biaya Dalam Penerapan JSA	3-7
BAB 4	4-1
4.1 Data Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan Struktur	4-1
4.1.1 Tahapan Pekerjaan Pabrikasi Besi dan Bekisting.....	4-3
4.1.2 Tahapan Pekerjaan Pemasangan Scaffolding dan PCH.....	4-6
4.1.3 Tahapan Pekerjaan Instalasi Pembesian	4-10
4.1.4 Tahapan Pekerjaan Pemasangan Bekisting.....	4-13
4.1.5 Tahapan Pekerjaan Pengecoran	4-16
4.1.6 Tahapan Pekerjaan Curing.....	4-19
4.1.7 Data Proyek X, Pekerja, Harga Alat dan Barang.....	4-21
4.2 Analisis JSA	4-22
4.2.1 Tabel Analisis JSA Pabrikasi Besi dan Bekisting	4-23
4.2.2 Tabel Analisis JSA Pemasangan Scaffolding dan PCH	4-27
4.2.3 Tabel Analisis JSA Instalasi Pembesian.....	4-35
4.2.4 Tabel Analisis JSA Pemasangan Bekisting	4-41
4.2.5 Tabel Analisis JSA pengecoran	4-48
4.2.6 Tabel Analisis Pekerjaan Curing	4-55
4.2.7 Analisis Biaya JSA	4-58
4.3 Pembahasan	4-63

BAB 5	5-1
5.1 Kesimpulan.....	5-1
5.2 Saran.....	5-1
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN.....	L1-1



DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
APK	: Alat Pelindung Kerja
HSE	: <i>Health Safety Environment</i>
JSA	: <i>Job Safety Analysis</i>
MC	: <i>Mobile Crane</i>
OSHA	: <i>Occupational Safety and Health Administration</i>
PCH	: <i>Perth Construction Hire</i>
PIC	: <i>Person in charge</i>
SM	: <i>Site Manager</i>
SPV	: Supervisor
TC	: <i>Tower Crane</i>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tingkat risiko kecelakaan	2-12
Gambar 2. 2 <i>Work Breakdown Structure</i> pekerjaan struktur.....	2-14
Gambar 2. 3 Flowchat pekerjaan pembesian.....	2-15
Gambar 2. 4 Flowchat pekerjaan balok dan pelat	2-16
Gambar 3. 1 Diagram Alir.....	3-3
Gambar 3. 2 Diagram alir pengambilan data.....	3-5
Gambar 4. 1 Diagram pekerjaan struktur	4-2
Gambar 4. 1. 1. A Pemotongan besi	4-3
Gambar 4. 1. 1. B Pembengkokan besi	4-3
Gambar 4. 1. 1. C Perakitan besi.....	4-3
Gambar 4. 1. 1. D Flowchart pabrikasi besi	4-4
Gambar 4. 1. 2. A Pemasangan PCH.....	4-6
Gambar 4. 1. 2. B Flowchart PCH.....	4-7
Gambar 4. 1. 3. A Pengakatan menggunakan TC	4-10
Gambar 4. 1. 3. B Instalasi pembesian kolom.....	4-10
Gambar 4. 1. 3. C Flowchart Instalasi pembesian kolom	4-11
Gambar 4. 1. 4. A Bekisting kolom.....	4-13
Gambar 4. 1. 4. B flowchart bekisting kolom	4-15
Gambar 4. 1. 5. A <i>concrete bucket</i>	4-16
Gambar 4. 1. 5. B <i>Pengecoran kolom</i>	4-16
Gambar 4. 1. 5. C Pengecoran kolom.....	4-18
Gambar 4. 1. 6. A penyiraman air	4-19
Gambar 4. 1. 6. B curing dan perawatan	4-20
Gambar 4. 1. 7. A Layout Proyek X.....	4-22
Gambar 4. 1. 7. B Penjadwalan Proyek X.....	4-22

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Skala Ukur Konsekuensi (Consequences) Secara Kualitatif.....	2-8
Tabel 2. 2 Skala Ukur Kemungkinan (Likelihood) Secara Kualitatif.....	2-8
Tabel 2. 3 Matriks Analisis Risiko Kualitatif.....	2-9
Tabel 2. 4 Lembar kerja JSA.....	2-10
Tabel 4. 1. 7. A Daftar hadir pekerja.....	4-21
Tabel 4. 1. 7. B Daftar biaya alat dan bahan	4-21
Tabel 4. 2. 1 Analisis JSA pabrikan besi	4-23
Tabel 4. 2. 2 Analisis JSA pemasangan PCH.....	4-27
Tabel 4. 2. 3 Analisis JSA instalasi pembesian kolom.....	4-36
Tabel 4. 2. 4 Analisis JSA pemasangan bekisting kolom.....	4-41
Tabel 4. 2. 5 Analisis JSA pengecoran kolom.....	4-48
Tabel 4. 2. 6 Analisis JSA pekerjaan curing	4-56
Tabel 4. 2. 7. A Pekerjaan dengan matrix risiko low	4-59
Tabel 4. 2. 7. B Pekerjaan dengan matrix risiko medium	4-59
Tabel 4. 2. 7. C Pekerjaan dengan matrix risiko high	4-60
Tabel 4. 2. 7. D Pekerjaan dengan matrix risiko extream	4-60
Tabel 4. 2. 7. E Rekapitulasi hasil JSA	4-60
Tabel 4. 2. 7. F Estimasi Biaya APD	4-61
Tabel 4. 2. 7. G Estimasi Biaya APK.....	4-62

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TAHAPAN PEKERJAAN DAN JSA PABRIKASI BEKISTING	L1-1
LAMPIRAN 2 TAHAPAN PEKERJAAN DAN JSA PEMASANGAN SCAFFOLDING	L2-1
LAMPIRAN 3 TAHAPAN PEKERJAAN DAN JSA INSTALASI PEMBESIAN BALOK DAN PELAT	L3-1
LAMPIRAN 4 TAHAPAN PEKERJAAN DAN JSA PASANGAN BEKISTING BALOK DAN PELAT	L4-1
LAMPIRAN 5 TAHAPAN PEKERJAAN DAN JSA PENGECORAN BALOK DAN PELAT.....	L5-1



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri No 14 tahun 2021, Keselamatan Konstruksi adalah segala kegiatan keteknikan untuk mendukung pekerjaan konstruksi dan mewujudkan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan yang menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik, dan keselamatan lingkungan. Menurut Menteri Ketenagakerjaan dalam media daring Liputan 6 pada tanggal 21 Januari 2021, kasus kecelakaan kerja mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020 dari angka 114.000 ke 177.000 kasus (Santia, 2021). Dari data tersebut, Dr. Ir. Viby Indrayana, Ketua Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L) Persatuan Insiyur Indonesia (PII), menyatakan setiap tahunnya bidang konstruksi setidaknya menyumbang 32% dari kasus kecelakaan kerja di Indonesia. Kasus kecelakaan tersebut masih tergolong tinggi jika dibandingkan dari negara HongKong. Pada tahun 2019 dan 2020, negara Hongkong memiliki tingkat kecelakaan sebesar 2305 kasus dan 2015 kasus (Mei-kuen, 2021).

Menurut statistik yang dikeluarkan oleh ILO (2005), 80% kecelakaan disebabkan oleh perbuatan berbahaya (*unsafe acts*) dan 20% yang disebabkan oleh kondisi berbahaya (*unsafe condition*). Menurut H. W Heinrich dalam Notoatmodjo (2007), penyebab kecelakaan kerja yang sering ditemui adalah perilaku yang tidak aman sebesar 88 % dan kondisi lingkungan yang tidak aman sebesar 10%, atau kedua hal tersebut terjadi secara bersamaan. Meskipun perilaku yang tidak aman memiliki persentase yang tinggi dalam terjadinya kecelakaan kerja dibandingkan kondisi lingkungan yang tidak aman, kedua faktor ini merupakan penyebab dari kecelakaan kerja (Hinze, 1997).

Terdapat banyak pekerjaan yang berbahaya seperti pekerjaan mengemudi truk, konstruksi beton umum, atap, instalasi logam baja, instalasi kaca, dan konstruksi lift yang memiliki beban cedera yang cukup besar dalam suatu

konstruksi (Lowery et al, 2000). Menurut Ihsan (2020), terdapat tiga jenis kecelakaan yang berbahaya yaitu pembesian, bekisting, dan *scaffolding*. Dari ketiga pekerjaan tersebut pekerjaan bekisting memiliki tingkat kecelakaan yang tertinggi sedangkan pekerjaan pembesian memiliki tingkat bahaya yang lebih tinggi dibandingkan bekisting. Menurut Jeong (2022), pekerjaan konstruksi beton bertulang memiliki tingkat insiden tertinggi dan pekerjaan *scaffolding* dan *demoliton work* memiliki tingkat *fatality rate* tertinggi.. Dari referensi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan beton bertulang memiliki tingkat risiko tertinggi sehingga pekerjaan tersebutlah yang akan dikaji.

Sebagai upaya pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja, perlu diidentifikasi sumber bahaya yang ada di tempat kerja dan dievaluasi tingkat risiko serta dilakukan pengendalian yang memadai (Syukri, 1997:102). Tanpa mengenal bahaya, maka risiko tidak dapat ditentukan, sehingga upaya pencegahan dan pengendalian risiko tidak dapat dijalankan (John, 2008:46). Terdapat banyak metode analisis dalam mengidentifikasi bahaya saat berada di tempat kerja. Metode analisis tersebut sangat bermanfaat untuk penekanan tingkat risiko sehingga tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat diminimalisir. Salah satu metode analisis yang dapat dilakukan adalah analisis keselamatan kerja atau *Job Safety Analysis (JSA)*

1.2 Inti Permasalahan

Indonesia masih memiliki tingkat kecelakaan kerja dibidang konstruksi yang cukup tinggi dikarenakan terdapat tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman ketika bekerja. Tindakan tidak aman umumnya terjadi karena perilaku pada pekerja yang menjadikan suatu pekerjaan menjadi tidak aman. Kondisi tidak aman disebabkan oleh situasi yang menjadikan suatu pekerjaan menjadi tidak aman, situasi tersebut dapat berasal dari alam hingga kerusakan alat. Kondisi tersebut yang membuat dibutuhkan suatu metode analisis untuk mengidentifikasi sumber bahaya, mengevaluasi tingkat risiko, dan menghasilkan solusi untuk mengatasi sumber bahaya tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bahaya yang dapat terjadi saat pekerjaan konstruksi beton sesuai dengan konsep JSA
2. Mengidentifikasi tindakan pengendalian
3. Menghitung konsekuensi biaya atas penerapan JSA

1.4 Pembatasan Masalah

Studi ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada proyek konstruksi yang sedang berlangsung
2. Data yang dibutuhkan merupakan cara kerja dari proyek tersebut, foto, dan video pelaksanaan agar dapat menyusun JSA
3. Pekerjaan konstruksi beton yang dimaksud adalah pekerjaan struktur bangunan atas
4. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Job safety Analysis* (JSA)

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Deskriptif
Metode ini bertujuan untuk membuat menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti
2. Metode Literatur
Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian
3. Metode Observasi
Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dan disertai catatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metode pembahasan, sistematika penulisan dan diagram alir.

2. BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas mengenai dasar teori yang berasal dari studi literatur sebagai panduan dalam penyusunan penelitian. Literatur berasal dari jurnal, peraturan, *website*, buku, dan skripsi.

3. BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian serta langkah-langkah dalam penelitian.

4. BAB 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai data yang sudah diperoleh dan pembahasan terkait hasil analisis sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

5. BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang serta memberikan saran terhadap hasil penelitian.